

# Contoh Usulan Teknis Pekerjaan perencanaan Jalan

## BAB I

### PROFILE PERUSAHAAN

#### 1.1. Latar Belakang Perusahaan

Perusahaan ..... merupakan perusahaan swasta umum yang sahamnya sepenuhnya dimiliki oleh warga negara Indonesia termasuk pemimpin perusahaan . Bentuk badan hukum perusahaan adalah Perseroan Komanditer (PT).

**Perusahaan ini berkedudukan di Nabire Prop. Papua :**

Alamat : .....

No. Telepon : .....

#### 1.2. Bidang Kegiatan

Lingkup pelayanan jasa konsultasi yang ditangani ..... sesuai klasifikasi, untuk bidang, sub bidang dan lingkup pekerjaan ( Spesialisasi ) sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Badan Usaha Jasa Konsultasi Perencanaan Konstruksi antara lain :

◆ Bidang Pekerjaan sbb :

- Teknik Lingkungan
- Jalan dan Jembatan
- Jaringan
- Sungai Rawa dan Pantai
- Perumahan Permukiman

◆ Layanan sbb :

- Perencanaan Umum
- Jasa Survey
- Perencanaan Teknik
- Manajemen

#### 1.3. Organisasi Perusahaan

Secara organisasi ..... dipimpin oleh seorang Direktur, sedangkan untuk peran konsultasi teknik dibantu dan di Pimpin oleh Kepala Bagian Teknik sesuai dengan bidang kegiatan yang dikelolanya.

Kerjasama dengan perusahaan Konsultan lain dikoordinasi oleh Direktur yang akan menunjuk salah seorang wakilnya untuk menangani tugas sehari – hari.

#### 1.4. Personil Perusahaan

Jumlah personil ..... saat ini kurang lebih 15 orang yang terdiri atas 10 tenaga ahli ( setingkat So & S1)/ teknisi (setingkat SMTA) dan 5 tenaga non teknis. Sebagian besar dari tenaga ahli merupakan insinyur atau bachelor yang lulus dalam bidang Teknik Sipil, Teknik Geodesi dan Geologi.

PT. .... mempunyai juga beberapa orang Associate yang akan berpartisipasi dalam suatu proyek sesuai dengan bidangnya.

Dengan sistem organisasi ini, PT. .... mempunyai basis yang kuat untuk mengembangkan bidang kegiatan dan lingkup konsultansi yaitu dengan cara menambah tenaga ahli baik tetap maupun tidak tetap, atau bekerja sama dengan Konsultan lain baik dengan perseorangan (partner) maupun dengan perusahaan (konsorsium).

### **1.5. Rekanan**

Perusahaan kami PT. .... mempunyai pengalaman yang luas di bidang jasa konsultasi untuk proyek – proyek yang dibiayai oleh Pemerintah Kabupaten antara lain di lingkungan Dinas Pekerjaan Umum, Dinas Kesehatan, serta beberapa Instansi Pemerintah Daerah Propinsi ..... dan lain-lain.

### **1.6. Pengalaman Kerja**

Dari segi usia PT. .... masih tergolong muda, namun sejak awal kehadirannya telah banyak mendapatkan kepercayaan dari pemerintah menangani proyek-proyek di lingkungan Dinas Pekerjaan Umum, khususnya proyek-proyek pada Sub Din Bina Marga baik dalam bidang perencanaan maupun supervisi pembangunan/peningkatan jalan.

## **BAB II**

# **PENDAHULUAN**

### **2.1. Latar Belakang**

Seiring dengan tingkat laju pertumbuhan ekonomi yang semakin tinggi, salah satu aspek penunjangnya adalah jalan raya dan jembatan, sebagai sarana transportasi darat yang mempunyai peranan penting untuk memenuhi tingkat pelayanan (level of service) terhadap jalur lalu lintas penghubung antara salah satu daerah dengan daerah lainnya diberbagai Kabupaten di Indonesia.

Kebijaksanaan ini didasarkan atas optimasi dan keuntungan ekonomis pada sektor angkutan jalan raya karena adanya kendala terbatasnya sumber-sumber dana dan luasnya jaringan jalan dan banyaknya jembatan yang sebagian besar belum dalam kondisi yang baik dan tingkat kerusakan tinggi akibat beban lalu lintas yang berkembang sangat pesat selaras dengan perkembangan kemajuan pembangunan serta iklim yang kurang menguntungkan.

Kebijaksanaan ini dilaksanakan secara terpadu dan menyeluruh untuk seluruh ruas jaringan jalan negara dan kabupaten di Indonesia melalui program terpadu dari Bina Marga dalam Sistem Perencanaan Teknik (Siscantek) yang mencakup masalah

perencanaan, pemantauan selama pelaksanaan fisik dari semua Kegiatan peningkatan/rehabilitasi dan Kegiatan pemeliharaan. Sebagian dari program pemerintah tersebut adalah menggunakan sebagian dana Bantuan Penanganan Jalan Kabupaten TA. 20.. untuk membiayai keperluan **Pekerjaan Perencanaan Teknis Pembangunan Jalan** .....

## 2.2. Maksud dan Tujuan

Tujuan utama pekerjaan ini adalah membantu Dinas Pekerjaan Umum / Kegiatan **Perencanaan Teknis Pembangunan Jalan** ..... ,dalam melaksanakan proyek, khususnya menyangkut **Pekerjaan Perencanaan Teknis** .

Konsultan perencana akan menyediakan jasanya semaksimal mungkin untuk menyelesaikan pekerjaan perencanaan teknik tersebut, sehingga diperoleh hasil pekerjaan yang nantinya memenuhi persyaratan teknis yang diharapkan dan mencapai hasil yang semaksimal mungkin. Serta akan berusaha membuat gambar rencana yang tepat dan mencari data – data dilapangan untuk efisiensi pelaksanaan serta membuat Rencana Kerja dan Syarat – Syarat Teknis dilapangan sebagai bahan Acuan Kegiatan untuk Mengadakan Pelelangan .

## 2.3. Lingkup Pekerjaan

Adapun lingkup pekerjaan yang ditangani adalah **Pembangunan Jalan** ..... , serta pembangunan jalan yang akan dilaksanakan pada paket ini, tahun anggaran 2009 akan dibiayai dengan dana APBD Kabupaten

Ada kriteria penanganan, yaitu :

- ◆ Pembangunan Jalan dan Jembatan

## 2.4. Standar Teknis

Standar teknis dan spesifikasi yang digunakan untuk pekerjaan peningkatan dan pembangunan jalan ini adalah sesuai dengan dokumen kontrak yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Biproan, Direktorat BinKot dan RBO.

## 2.5. Kondisi Umum Pekerjaan dan Permasalahannya

Pertumbuhan ekonomi suatu daerah sangat dipengaruhi oleh sarana transportasi yang ada untuk mencapai daerah tersebut, semakin baik sarana transportasi yang ada untuk mencapai suatu daerah, maka kemungkinan daerah itu akan maju dalam berbagai bidang. Sebagai upaya untuk pembangunan, pemeliharaan dan Peningkatan Jalan, maka pemerintah Daerah Kabupaten ..... Propinsi ..... Melalui Dinas Pekerjaan Umum pada Tahun 20.. ini bermaksud melaksanakan Pekerjaan **Perencanaan Teknis Pembangunan Jalan** .....

Dalam Pelaksanaan peningkatan jalan – jalan tersebut diatas, agar diperhatikan analisa dampak lingkungan, seperti mungkin akan dijaga dari kecelakaan yang mungkin terjadi akibat adanya kegiatan tersebut.

## 2.6. Nama Pekerjaan

**Perencanaan Teknis Pembangunan Jalan** .....

2.7. Pemilik Pekerjaan  
Pemerintah Kabupaten ..... melalui Dinas Pekerjaan Umum

2.8. Waktu Pelaksanaan  
Waktu pelaksanaan untuk pekerjaan ini adalah 30 (*tiga puluh*) hari kalender.

## **BAB III TANGGAPAN TERHADAP KERANGKA ACUAN TUGAS**

Tanggapan terhadap Kerangka Acuan Tugas (Term of Reference ) ini dimaksudkan untuk memberikan koreksi dan untuk mengetahui tingkat kedalaman pemahaman terhadap Kerangka Acuan Tugas oleh Konsultan sehingga dalam pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan yang diharapkan oleh pemberi pekerjaan dan dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Tugas Konsultan Perencana Teknis dalam setiap Kegiatan, seperti halnya Pembangunan Jalan, memegang peranan yang sangat penting. Karena didalam Konsultan Perencana tersebut berlangsung proses koordinasi, komunikasi dan kontrol/ pengendalian baik terhadap kerekayasaan, waktu, mutu maupun biaya.

Dengan perencanaan dan koordinasi yang terpadu dan berkesinambungan, diharapkan proyek tersebut berjalan sesuai dengan semua ketentuan yang telah digariskan dan mencapai hasil akhir sebagaimana yang telah ditargetkan, baik segi kualitas, waktu, biaya maupun aspek-aspek lain yang berkenaan dengan proyek tersebut. Hal tersebut diatas sudah diisyaratkan secara jelas dalam Kerangka Acuan Tugas, dengan penguraiannya secara mendetail segala sesuatu yang harus dipenuhi Konsultan Perencana. Konsultan telah memahami setiap permasalahan yang diuraikan di dalam Kerangka Acuan Tugas.

Atas dasar persepsi yang baik terhadap Kerangka Acuan Tugas tersebut, maka Konsultan menawarkan jasa konsultansi yang handal, baik segi metodologi, maupun kualifikasi personil yang akan dilibatkan.

## **BAB IV METODOLOGI PELAKSANAAN PEKERJAAN**

### **4.1. Umum**

Seperti yang telah kami pelajari dari kegiatan-kegiatan yang diuraikan di dalam Kerangka Acuan Tugas (KAT), kami dapat merumuskan tentang langkah-langkah pendekatan dan metodologi yang paling efektif untuk diterapkan pada proyek ini.

Hal-hal utama tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 8 Tidak hanya memberikan semua jasa Perencana sesuai RKS tetapi juga mengusahakan dengan cara sedemikian rupa diperoleh hasil yang terbaik.
  - 8 Tidak hanya melakukan perencanaan biaya kegiatan, tetapi juga mengusahakan kemungkinan bisa diperoleh penghematan biaya kegiatan.
  - 8 Tidak hanya merencana pekerjaan, tetapi juga menciptakan metode-metode dan tehnik penjadwalan untuk mendapatkan penghematan waktu.
  - 8 Menitik beratkan pada pelaksanaan program perencanaan mutu secara efektif.
  - 8 Menjalin kerjasama yang baik dengan Instansi Terkait dalam membantu memecahkan masalah-masalah dan mendayagunakan struktur organisasi.
- Perincian mengenai pendekatan umum dan metodologi yang Konsultan rencanakan untuk digunakan pada proyek ini diuraikan pada sub bab berikut ini :

## **4.2. Tahap Perencana Konstruksi**

### **4.2.1. Umum**

Pekerjaan Perencana memerlukan suatu wadah dengan organisasi yang memadai untuk Merencanakan segala aspek pekerjaan , sedemikian rupa sehingga kegiatan ini akan diselesaikan tepat pada waktunya sesuai dengan spesifikasi yang ada dan anggaran yang sudah ditetapkan. Untuk memenuhi target tersebut, kami telah menyiapkan program kerja dan menyusun suatu team yang terdiri dari tenaga-tenaga ahli seperti yang dipaparkan dalam usulan teknis ini.

Dalam hal ini, kami ingin menerangkan bahwa kami yakin jasa-jasa konstruksi yang dapat kami berikan akan menambah satu bagian-bagian jalan yang dapat diandalkan. Pada prinsipnya, Konsultan akan mengutamakan hal-hal berikut selama waktu konstruksi :

- 8 Menyusun langkah-langkah yang terencana baik dan efektif mengenai pembuatan segala yang berhubungan dengan Pelelangan.
- 8 Membantu Pemimpin Kegiatan mempersiapkan metode pelaksanaan untuk semua kegiatan pekerjaan dan membantu perbaikan-perbaikan bila memang memerlukan peningkatan metode-metode tersebut.
- 8 Membantu untuk merencanakan dan menyusun jadwal pekerjaan
  - 8 Bekerjasama dengan Pemimpin Kegiatan dengan mengoptimalkan hasil kerja dari tenaga kerjanya dan mendayagunakan peralatannya.
  - 8 Melakukan survey terhadap material yang memadai untuk dipakai pelaksanaan.
  - 8 Membentuk tim inspeksi lapangan yang bekerja sama dengan tenaga laboratorium tanah dan material dengan tujuan utama adalah menjamin tercapainya pelaksanaan mutu yang baik dan sesuai daya spesifikasi yang diisyaratkan.
  - 8 Menyusun suatu metode yang menjamin agar gambar kerja tidak terlambat prosesnya mulai dari pembuatan, koreksi hingga persetujuannya.
  - 8 Menyelesaikan setiap tugas dari perencanaan secara tuntas, termasuk gambar-gambar rencana dan spesifikasinya.

Dari uraian-uraian diatas, Konsultan berkeyakinan bahwa pekerjaan akan berjalan lancar hasil pekerjaan akan lebih baik dan kegiatan akan selesai tepat pada waktunya.

## **BAB V**

# **RENCANA PELAKSANAAN PEKERJAAN**

Untuk mencapai apa yang terjadi maksud dan tujuan proyek seperti yang diuraikan di depan, maka perlu dipersiapkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Organisasi dan manajemen Tim Perencana
- b. Tahap pelaksana pekerjaan
- c. Kebutuhan dan jadwal penugasan personil.
- d. Tugas dan tanggung jawab personil.
- e. Jadwal rencana kerja pelaksanaan pekerjaan.
- f. Dukungan perangkat keras dan lunak.

Berikut ini akan diuraikan mengenai hal-hal diatas secara terinci :

### **5.1. Organisasi dan Manajemen Tim Pelaksana Pekerjaan.**

**Pekerjaan Perencanaan Teknis Pembangunan Jalan** ..... ini akan melibatkan tenaga, biaya dan waktu yang cukup besar sehingga perlu pengorganisasian dari personil yang terlibat didalamnya. Struktur organisasi pelaksanaan proyek ini adalah sebagai berikut :

#### **5.2. Tahap Pelaksanaan Proyek**

Tahapan-tahapan yang akan dilaksanakan dalam pelaksanaan pekerjaan ini adalah sebagai berikut :

#### **a. Tahap Persiapan**

Pada tahap ini akan dilaksanakan pekerjaan :

##### **1 Persiapan Administrasi**

Meliputi pembuatan surat perintah kerja, pembuatan kontrak pekerjaan dan surat-surat lain diperlukan dalam pelaksanaan perencanaan.

##### **1 Persiapan Teknis**

Meliputi persiapan peralatan yang akan digunakan, formulir-formulir dan data-data yang diperlukan.

#### **b. Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini personil akan melakukan perencanaan baik dilapangan maupun distudio. Pada tahap ini Team Leader akan melakukan perencanaan untuk semua lokasi, sedangkan Surveyor akan melakukan Pengukuran untuk masing-masing lokasi.

#### **c. Tahap Pembuatan Laporan**

Pada tahap ini laporan akan disusun oleh Team Leader dan Drafman akan melakukan Penggambaran yang sesuai dengan lapangan. Data-data laporan tersebut diperoleh dari Surveyor dan hasil pengamatan Team Leader. Laporan Perencanaan akan dibuat oleh Team leader.

### **5.3. Ketentuan dan Jadwal Penugasan Personil**

Untuk melaksanakan pekerjaan diperlukan tenaga ahli dan tenaga pendukung sebagai berikut :

a. Tem leader		1 Orang
b. Highway	1 Orang	
c. Geodesi	1 Orang	
d. Mekanikal Tanah	1 Orang	
e. Surveyor	2 Orang	
d. Drafman		1 Orang
e. Office Administration/Sec		1 Orang
f. Operator Computer		1 Orang
g. Office Boy		1 Orang

#### 5.4. Tugas dan Tanggung Jawab Personil

##### a. Team Leader

Team Leader adalah Pimpinan Tim Konsultan atau Wakil Direksi pekerjaan yang bertanggung jawab langsung kepada Pimpro dimana timnya ditugaskan untuk melaksanakan jasa.

Team Leader adalah seorang Sarjana Teknik Sipil dari suatu Perguruan Tinggi/Akademi atau Lembaga Teknologi, International atau Indonesia yang diakui.

Untuk Sarjana Teknik Sipil Pengalaman minimal 3 (tiga) tahun dalam bidang perencanaan dan pelaksanaan pengujian serta evaluasi material pembuatan jalan dan jembatan.

Tugas-tugasnya mencakup seperti tersebut dibawah ini :

- 8 Merencana dan meneliti ketepatan dari semua pengukuran/rekayasa lapangan sehingga dapat memudahkan Pimbagpro mengambil keputusan-keputusan yang diperlukan, termasuk untuk pekerjaan pengembalian kondisi dan minor mendahului pekerjaan utama serta terinci lainnya.
- 8 Melakukan perencanaan secara teratur dan memeriksa semua lokasi dilapangan dimana pekerjaan konstruksi yang akan dilaksanakan supaya ada kejelasan dalam pelaksanaan.
- 8 Menjamin bahwa Pelaksanaan memahami isi dokumen Kontrak secara benar, melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan spesifikasi serta gambar-gambar dan dapat menerapkan teknik pelaksanaan konstruksi yang tepat, cocok dengan keadaan lapangan untuk berbagai macam kegiatan.
- 8 Merencana dan membuat gambar rencana dan mengupayakan agar semua gambar tersebut dapat diselesaikan sebelum Penyerahan Pertama Pekerjaan.

##### b. Higway Engineer

Sarjana Teknik Sipil/Transportasi , berpengalaman dalam bidang Perencanaan Jalan raya dan jembatan minimal 2 (dua) tahun efektif kerja, termasuk pengambilan data lapangan dan analisisnya.

Tugas dan tanggung jawabnya meliputi :

- Menganalisa seluruh data-data lapangan.
- Bertanggung jawab atas hasil perhitungan desain.

##### c. Geodesi Engineer

Sarjana Teknik Sipil/Struktur berpengalaman dalam bidang Pengukuran dan pengambilan data lapangan untuk keperluan perencanaan jembatan minimal berpengalaman 3 (tiga) tahun efektif kerja dibidangnya.

Tugas dan kewajibannya meliputi :

- Mengendalikan semua personil yang terlibat dalam pengumpulan data dan penggambaran

- Memeriksa rencana kerja dilapangan dan hasil perhitungan pengumpulan datanya.
- Bertanggung jawab pada hasil pengumpulan data, perhitungan yang diperlukan dan hasil penggambarannya.

**d. Mekanikal Tanah**

Sarjana Teknik Sipil/Geoteknik berpengalaman dalam bidang Perhitungan dan pengambilan data lapangan untuk keperluan perencanaan jembatan minimal berpengalaman 3 (tiga) tahun efektif kerja dibidangnya.

Tugas dan kewajibannya meliputi :

- Mengendalikan semua personil yang terlibat dalam pengumpulan data masalah tanah
- Bertanggung jawab pada hasil pengumpulan data, perhitungan yang bersangkutan dengan mekanikal tanah.

**e. Teknisi Surveyor / Lapangan**

Surveyor yang akan ditempatkan adalah Sarjana Teknik Sipil (S1) atau Sarjana Muda Teknik Sipil (D3) dibidang jalan, untuk S1 dan D3 tidak diperlukan pengalaman (nol) tahun pengalaman, untuk SMTU minimal berpengalaman 3 tahun dalam bidang pekerjaan jalan.

Tugas dan tanggung jawab teknisi lapangan adalah mengumpulkan semua data yang dibutuhkan dari lapangan dan tanggung jawab atas ketelitian hasil yang didapat.

**b. Juru Gambar(Draftman)**

Mempunyai pengalaman dalam bidang pembuatan gambar-gambar teknik sipil khususnya jalan. Dapat bekerja dengan cepat dengan tingkat ketelitian yang tinggi serta mempunyai latar belakang pendidikan minimal SMTU. Juru gambar bertanggung jawab atas pembuatan gambar-gambar yang dibutuhkan.

**c. Typist / Tenaga Administrasi**

Berpengalaman dalam bidang administrasi umum dan administrasi proyek pekerjaan teknik sipil. Mampu menyetik secara cepat dengan rapi dan benar serta dapat menggunakan Word Processor.

**d. Office Boy / Pelayan Kantor**

Bertugas sebagai pembantu umum dalam semua kegiatan kantor, dari awal hingga akhir pekerjaan.

## **BAB VI PEKERJAAN PELAPORAN**

**6.1 Pelaporan**

Konsultan harus membuat laporan baik untuk kegiatan pekerjaan maupun hasil pekerjaan yang meliputi :

- 6.1.1. Laporan Survey Pendahuluan
- 6.1.2. Laporan Perencanaan

**6.2. Dokumen Pelelangan**

Konsultan harus menyiapkan Dokumen Pelelangan yang terdiri dari beberapa bab yaitu :

- Bab I : Instruksi Kepada peserta Lelang
- II : Bentuk Penawaran, Informasi Kualifikasi dan Jaminan Penawaran
- III : Syarat-syarat Kontrak
- IV : Data Kontrak



- V : Spesifikasi
- VI : Daftar Kuantitas
- VII : Gambar-gambar
- VIII : Bentuk-bentuk Jaminan

Masing-masing akan diberi pengarahannya / petunjuk oleh Team Direksi (Direksi Pekerjaan)

### **6.3. Master Gambar Rencana**

Master gambar rencana harus dibuat di kertas A3.

### **6.4. Penyerahan laporan-laporan / hasil pekerjaan**

Semua hasil laporan pekerjaan harus dijilid dan diberi sampul sesuai dengan standard, ukurannya sebagai berikut :

- Ukuran Buku ukuran kertas adalah A4
- Ukuran Gambar Rencana adalah A3